

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Strategi manajemen konflik dalam menyelesaikan masalah di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Pada tahap perencanaan ini, apa yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melakukan perencanaan untuk menyelesaikan konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang itu sudah baik walaupun perencanaan dalam mengatasi konflik ini tidak tertulis atau terprogram. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah ialah membangun komunikasi kepada semua pihak madrasah seperti guru-guru dan staf yang ada di MTs Paradigma Palembang. Pada tahap pengorganisasian, pengorganisasian dalam manajemen konflik ini sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam pengorganisasian manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah mengatasi konflik itu secara sendiri. Pada tahap pelaksanaan, pelaksanaan dalam manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah dalam melaksanakan manajemen konflik ini adalah dengan melakukan kerja sama yang baik kepada semua pihak sekolah untuk menyelesaikan masalah yang ada di MTs Paradigma Palembang karena tentunya Kepala madrasah tidak dapat

melaksanakannya sendirian dalam mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang. Kepala Madrasah juga memerlukan bantuan pihak madrasah terutama guru untuk mengatasi konflik yang berhubungan dengan peserta didik. Pada tahap evaluasi, evaluasi manajemen konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang sudah berjalan dengan baik. Hal yang dilakukan oleh Kepala Madrasah adalah bekerja sama dengan beberapa pihak seperti wali kelas, wali murid dan juga pihak keamanan. Di samping itu juga, dalam melakukan evaluasi manajemen konflik Kepala Madrasah mengontrol keadaan kelas untuk memperhatikan keadaan siswa dan guru.

2. Faktor pendukung strategi manajemen konflik di MTs Paradigma Palembang adalah komunikasi yang bagus dan adanya monitoring serta evaluasi mingguan yang teratur dan berkelanjutan, serta pembagian tugas yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing unit atau bagian di MTs Paradigma Palembang . Sedangkan faktor penghambatnya adalah *human eror* (kesalahan pada pihak madrasah), pihak-pihak yang berkonflik kurang kooperatif dan kurangnya kerja sama antar unit sekolah. Maksud dari pihak-pihak yang berkonflik ini kurang kooperatif di sini ialah pihak yang terlibat konflik itu satu sama lain tidak mau mengalah. Sehingga, permasalahan yang ada tidak dapat diselesaikan dengan baik.

B. Saran

Saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Kepala Madrasah untuk selalu menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak sekolah dan masyarakat supaya permasalahan yang ada di MTs Paradigma Palembang dapat diselesaikan dengan baik.
2. Diharapkan pihak madrasah untuk menjalin hubungan kerja sama dengan masyarakat. Sehingga, kebijakan yang diambil nantinya dapat mengatasi konflik yang ada di MTs Paradigma Palembang.
3. Diharapkan kepada guru untuk selalu menjalin kerja sama yang baik dengan Kepala Madrasah, Siswa dan Orang tua siswa. Sehingga, tercipta suasana yang kondusif di MTs Paradigma Palembang dalam menyelesaikan konflik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahli Noor Ahsan, “*Manajemen Konflik di Madrasah Aliyah Negeri Laboratorium Universitas Islam Negeri Yogyakarta Tahun 2013-2014*”, Skripsi, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2015).
- Choerul Anwar, 2015, *Manajemen Konflik Untuk Menciptakan Komunikasi yang Efektif*, Jurnal Interaksi. Vol 4 : 148-157.
- Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2010).
- Dean G. Pruitt & Jeffrey Z. Rubin, *Teori Konflik Sosial*, (Jogjakarta : Pustaka Pelajar, 2004).
- Edi Santoso dan Lili Budiati, *Manajemen Konflik*, (Tanggerang Selatan : Universitas Terbuka, 2014).
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004).
- Hidayat, 2019, Upaya Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Lembaga Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Nashriyah Desa Tanjung Batu : Jurnal.
- Kartono Kartini, *Patologi Sosiologi*, (Jakarta : PT. Grafindo Persada, 2007).
- Maida Sari, “*Implementasi Manajemen Konflik Dalam Penyelesaian Masalah di SDIT Arruada Tamin Bandar Lampung*”, Skripsi, (Lampung : UIN Raden Intan, 2017).
- Marsellyna Refita, “*Manajemen Konflik Interpersonal pada Mahasiswa Aktivistis Organisasi Kemahasiswaan*”, Skripsi, (Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014).
- Masyuri dan M. Zainudin, *Metode Penelitian*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2008).
- Mulyadi, *Pengantar Manajemen*, (Bogor : In Media, 2016)
- Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004).
- Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif)*, (Palembang : Grafika Telindo Press, 2008).

- Sofi Wulandari Istomo, *Pengaruh Manajemen Konflik Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Taspen (PERSERO) Kantor Cabang Yogyakarta*. Skripsi (Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2014).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-13, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006).
-----, *“Manajemen Pendidikan”*, (Jakarta: RinekaCipta, 2013).
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011).
- Weni Puspita, *Manajemen Konflik (Suatu Pendekatan Psikologi, Komunikasi, dan Pendidikan)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), hlm. 86
- Wijono, *Strategi Pengelolaan Konflik*, (Jakarta : Quantumteaching, 2003).
- Winardi, *Manajemen Konflik (Konflik Perubahan dan Pengembangan)*, (Bandung : Mandar Maju, 2007).
- Wirawan, *Konflik dan Manajemen Konflik ; Teori, Aplikasi dan Penelitian*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2010).